

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mengkhususkan diri dalam menyelenggarakan pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional adalah suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada pengembangan keterampilan dan penerapan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk pendidikan akademik yang diimplementasikan adalah program magang. Magang merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Di Politeknik Negeri Jember. Magang dilaksanakan selama 4 bulan pelaksanaan terhitung dari bulan Februari 2026 sampai bulan Mei 2026. kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh pada saat di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas, sesuai dengan lokasi magang masing-masing.

Kebun Java Coffee Estate, Rayon Kalisat Jampit, Bondowoso merupakan salah satu kebun milik negara (PTPN 1 Regional 5) yang bergerak dibidang perkebunan khususnya komoditi kopi arabika. Pada tempat ini, kopi arabika tumbuh

dengan baik karena sesuai dengan syarat tumbuh dan kecocokan lahan, ditambah dengan penerapan GAP (Good Agriculture Practises) dan GMP (Good Manufacture Practises), maka produktifitas tanaman dan mutu biji kopi arabika yang dihasilkan hampir selalu memenuhi target yang ditentukan.

Salah satu kegiatan budidaya tanaman kopi karena adanya penerapan GAP. Adalah persiapan panen yaitu kegiatan kegiatan yang dilakukan pada saat sebelum melakukan panen. Kegiatan tersebut meliputi taksasi bunga, Pengamatan bungan menjadi buah, Taksasi buah, Kriteria Panen, Sarana Panen. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk menyiapkan hal hal yang diperlukan pada saat melakukan panen, menghitung jumlah estimasi produksi yang dapat dihasilkan dari luas lahan yang akan dipanen tahun sekarang.

Berdasarkan keterangan atau uraian di atas maka penulis memilih Kebun Java Coffee Estate, Rayon Kalisat Jampit, Bondowoso sebagai tempat untuk kegiatan magang dengan mengambil salah satu kegiatan yaitu persiapan panen sebagai topik khusus dalam laporan magang ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum diadakannya kegiatan magang ini antarlain dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus diadakannya kegiatan magang ini antarlain dijelaskan sebagai berikut:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya di bidang budidaya tanaman kopi arabika khususnya pada saat persiapan panen.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Magang yang dilakukan ini harapannya memberikan manfaat untuk beberapa pihak meliputi:

a. Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dimulai pada tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Kegiatan Magang dilaksanakan di Java Coffee Estate PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Rayon Kalisat Jampit Bondowoso Jawa Timur. Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan :

Kantor atau Pabrik :

1. Senin – Kamis : 06.00 s/d 13.30 WIB
2. Jum'at : 06.00 s/d 11.00 WIB
3. Sabtu : 06.00 s/d 13.30 WIB

Kebun :

1. Senin – Kamis : 05.00 s/d 12.30 WIB
2. Jum'at : 05.00 s/d 10.00 WIB
3. Sabtu : 05.00 s/d 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang yang digunakan di Kebun Kalisat Jampit adalah sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang secara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Kalisat Jampit.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan praktek secara langsung budidaya tanaman kopi sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan dialog atau bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis lapangan.

1.4.4 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literature budidaya tanaman kopi arabika sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.